

## Penggunaan Aplikasi Offline Pada Pembelajaran Bahasa Inggris Di Daerah Pelosok Di Masa Pandemi Covid-19

Matius Tandikombong<sup>1</sup>, Theresyam Kabanga<sup>2</sup> Perdy Karuru<sup>3</sup> Rigel Sampelolo<sup>4</sup>

Universitas Kristen Indonesia Toraja

Jl. Nusantara No. 12 Makale Tana Toraja

Korespondensi: [matius@ukitoraja.ac.id](mailto:matius@ukitoraja.ac.id)

Received: 3 September 2022: Accepted: 11 September 2022

### ABSTRAK

*Selama penyebaran covid-19 kegiatan belajar mengajar di SMPN 3 Sesean Satap mengalami kendala dalam melaksanakan pembelajaran daring karena akses internet yang sangat terbatas. Oleh karena itu tujuan dari Pengabdian ini adalah: 1) Untuk menambah literasi elektronik berbasis aplikasi Offline pada siswa SMPN 3 Sesean Satap demi meningkatkan efektivitas pembelajaran secara daring. 2) Melatih menggunakan aplikasi offline untuk bisa belajar mandiri selama pembelajaran daring. Untuk metode pelaksanaan Kegiatan ini dilakukan dalam empat tahapan yaitu: 1) sosialisasi, 2) Pelatihan, 3) Pendampingan, 4) Evaluasi. Setelah melakukan pelatihan ada tiga dampak positif yang dirasakan oleh siswa SMPN 3 Sesean Satap yaitu: 1) Siswa dapat memanfaatkan aplikasi offline sebagai referensi/Literasi elektronik, 2) Siswa mampu menggunakan berbagai macam aplikasi offline untuk belajar bahasa Inggris. 3) Siswa dapat memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi sebagai media dan sumber pembelajaran bahasa Inggris selama pembelajaran daring.*

**Kata Kunci:** *Aplikasi Offline, Bahasa Inggris, pembelajaran daring*

### A. PENDAHULUAN

Penyebaran covid-19 membawa dampak yang sangat luar biasa terhadap dunia pendidikan. Kegiatan belajar mengajar terpaksa harus dilakukan dari rumah yang membuat komunikasi antara guru dan siswa di sekolah pelosok sangat terbatas karena akses internet yang sangat terbatas, selain itu sumber belajar juga sangat terbatas yang mengakibatkan kegiatan pembelajaran bahasa Inggris tidak belajar maksimal karena guru tidak dapat memberikan penjelasan yang memadai kepada siswa demikian pula sebaliknya

siswa merasa tidak mendapatkan penjelasan yang cukup sehingga siswa sering sekali menghadapi kesulitan mengikuti pembelajaran daring.

Di SMPN 3 Sesean satap sendiri siswa mengalami beberapa kendala dalam mengikuti pembelajaran daring karena terbatasnya jaringan internet dan juga kurangnya pengetahuan tentang aplikasi offline yang dapat dimanfaatkan sebagai media dan sumber belajar untuk mendukung pembelajaran daring (online). Aplikasi offline merupakan aplikasi yang dapat berdiri sendiri yang tidak tergantung pada akses internet dan dapat didownload secara gratis di handphone android. Dalam aplikasi offline sendiri telah tersedia berbagai macam materi yang dapat diakses kapan dan dimana saja tanpa tergantung pada jaringan internet. Oleh karena itu, menggunakan teknologi komunikasi sebagai media dan sumber pembelajaran pada masa pandemi covid-19 sangat dibutuhkan sebagai pendukung pembelajaran daring untuk menjaga kualitas pendidikan. Kemajuan teknologi yang mengikuti perkembangan zaman merupakan tantangan berat bagi dunia pendidikan (Musa et al. 2022). Kualitas pendidikan merupakan hal yang sangat penting untuk diperhatikan karena tanpa kualitas dan standar yang baik tentunya akan sangat mempengaruhi kualitas output lulusan (Malik et al. 2021). Oleh sebab itu, Untuk meningkatkan kualitas kinerja pendidikan dimasa yang akan datang sistem teknologi informasi dan komunikasi sangat diperlukan untuk peningkatan kemajuan dunia pendidikan sehingga mampu bersaing di pasar global (Budiman 2017). Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang semakin pesat di era globalisasi saat ini tidak dapat dihindarkan lagi pengaruhnya terhadap dunia pendidikan. Tuntutan global menuntut dunia pendidikan untuk selalu menyesuaikan perkembangan teknologi dengan upaya peningkatan kualitas pendidikan yang lebih baik, terutama penyesuaian penggunaan teknologi informasi dan komunikasi bagi dunia pendidikan khususnya dalam proses pembelajaran (Harahap 2019). Pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi untuk menunjang pendidikan terutama pembelajaran bahasa Inggris merupakan suatu keharusan yang tidak bisa ditunda-tunda lagi. Berbagai macam aplikasi teknologi informasi dan komunikasi telah tersedia dan sudah siap digunakan dan dimanfaatkan untuk keperluan pendidikan agar pendidikan dapat berjalan secara optimal (Faridi 2009). Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh (Setyowati 2018) menunjukkan bahwa penggunaan teknologi informasi dan komunikasi seperti penggunaan Aplikasi android sangat membantu guru mampu memahami dan menjelaskan topik-topik pembelajaran tertentu seperti ketika menjelaskan kosa kata (*vocabulary*) bahasa Inggris selain itu, jauh lebih terarah dan menyenangkan. Smartphone android adalah salah satu teknologi yang sudah banyak mengambil peran dalam berbagai bidang kehidupan termasuk dalam dunia

pendidikan. Memanfaatkan handphone android untuk mengakses media dan sumber pembelajaran yang tersedia seperti aplikasi offline sangat bermanfaat untuk meningkatkan efektifitas pembelajaran daring. Oleh karena itu, Kehadiran teknologi dalam pembelajaran memiliki arti yang cukup penting dalam dunia pendidikan.

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh (Aisa and Akhriana 2019) Tentang pembelajaran bahasa inggris yang berbasis android dapat mempermudah kegiatan proses belajar mengajar dengan bantuan perangkat smartphone android yang dapat digunakan kapan dan dimana saja dengan tampilan variasi gambar yang menarik. Salah satu hal yang dapat diakses lewat smartphone android adalah aplikasi offline yang menyajikan berbagai macam materi pelajaran termasuk materi pelajaran bahasa Inggris. Dengan kata lain, menggunakan media pembelajaran yang dinamis siswa akan diberdayakan untuk mampu dalam menggunakan aplikasi offline yang tersedia dan dapat didownload oleh siswa di handphone android mereka masing masing. Penggunaan aplikasi offline untuk kegiatan pembelajaran sangat tidak terbatas. Salah satu aplikasi offline yang dapat diunduh oleh siswa untuk materi pelajaran bahasa inggris adalah *Mahir Bahasa inggris* dan, *LuvLingua* belajar bahasa Inggris cepat dan lain-lain.

Pembelajaran dengan aplikasi offline berbasis android tersebut dapat membantu siswa mengakses materi pelajaran yang tersedia dalam aplikasi offline tersebut sehingga dapat menunjang keberhasilan pembelajaran Bahasa inggris di sekolah khususnya pembelajaran secara daring dimasa pandemi covid-19. Dari observasi yang telah dilakukan oleh tim pengabdian masyarakat, diketahui bahwa guru-guru pada SMPN 3 SESEAN SATAP masih belum memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi sebagai media pendukung seperti pemanfaatan aplikasi offline untuk mengaktifkan pembelajaran secara daring dimasa pandemic covid-19. Terutama pada materi yang berkaitan dengan Bahasa inggris guru masih kesulitan mencari cara untuk mendukung kegiatan pembelajaran secara daring sehingga siswa kesulitan dalam mengikuti pembelajaran karena terbatasnya penjelasan dari guru dan juga terbatasnya literasi dan jaringan internet untuk mendukung pembelajaran daring. Oleh sebab itu, Seiring pesatnya perkembangan teknologi informasi dan komunikasi, hendaknya guru mampu meningkatkan daya kreativitas dan inovasi dalam pembelajaran dengan memanfaatkan teknologi yang ada terutama pemanfaatan teknologi sebagai sumber literasi elektronik seperti penggunaan aplikasi offline untuk meningkatkan efektifitas pembelajaran secara daring selama pandemic covid-19.

## **B. METODE**

### **a. Mitra Sasaran**

Kegiatan Pengabdian Masyarakat ini dilaksanakan di SMPN 3 SESEAN SATAP sebagai mitra. Kegiatan dilakukan selama 4 bulan yaitu pada bulan April sampai Juni 2022. Kegiatan ini berupa sosialisasi dan pelatihan yang dilakukan kepada siswa mengenai aplikasi offline berbasis android dalam pembelajarn bahasa inggris untuk meningkatkan efektivitas pembelajran daring selama pandemi covid-19.

b. Tahapan pelaksanaan kegiatan

Untuk tahapan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat (PKM) dilakukan kedalam beberapa tahapan yang dipaparkan pada tabel berikut ini berikut:

Tahapan kegiatan	Hari/tanggal	Materi
Survei lokasi	Rabu 16 Pebruary 2022	Pertemuan bersama mitra sasaran (stakeholder SMPN 3 Sesean Satap )
Sosialisasi.	Rabu 30 Maret 2022	aplikasi offline
Pelatihan	10 s/d 16 April 2022	Indentifikasi fungsi fitur
Pendampingan.	17 s/d 20 April 2022	Praktek mandiri
Evaluasi	2 - 7 May 2022	capaian Setiap tahapan

1. Sosialisasi.

Dalam tahap sosialisasi tim berkordinasi dengan mitra yaitu kepala sekolah SMP Negeri 3 Sesean Satap untuk memfasilitasi kegiatan ini. Dalam sosialisasi siswa diperlihatkan dan diperkenalkan beberapa aplikasi offline yang dapat digunakan dalam pembelajaran bahasa inggris seperti aplikasi *LuvLingua*, *Mahir Bahasa Inggris* dan *aplikasi Belajar Bahasa Inggris Cepat*. Dengan keterlibatan mitra secara langsung akhirnya sosialisasi berhasil dilaksanakan dengan baik.



Gambar 1. Foto Kegiatan Sosialisasi aplikasi offline

## 2. Pelatihan.

Setelah memberikan sosialisasi maka dilakukan pelatihan kepada siswa SMP 3 Sesean Satap di lembang Buntu Lobo' sesuai dengan waktu yang telah ditentukan. Dalam pelatihan ini siswa terlebih dahulu diberikan kesempatan mendownload aplikasi offline dan juga dikirim lewat aplikasi *shareit* oleh tim. Setelah semua siswa mendapatkan aplikasinya maka mereka mulai diajarkan untuk mengoperasikan aplikasi tersebut. Siswa dituntun dan diberikan petunjuk cara membuka penggunaan aplikasi sambil memberikan penjelasan mengenai materi yang dapat diakses dari aplikasi yang telah dipilih. Terakhir siswa mempraktekkan sendiri membuka aplikasi tersebut. Dalam tahap pelatihan mitra dalam hal ini kepala sekolah dan guru bahasa Inggris terlibat langsung dalam mendukung kegiatan ini. Pihak mitra juga selalu mengontrol kegiatan ini sampai selesai.



Gambar 2. Foto kegiatan pelatihan penggunaan aplikasi offline

## 3. Pendampingan.

Untuk tahap pendampingan dilakukan bersamaan pelatihan. Siswa dilatih untuk menggunakan aplikasi yang telah didownload dengan didampingi oleh tim yang dibantu oleh beberapa mahasiswa. Pendampingan dilakukan sebagai tindak lanjut dari pelatihan agar siswa bisa lebih mahir menggunakan aplikasi offline yang telah diajarkan. Sepanjang pendampingan siswa didampingi cara mengoperasikan dan mengakses materi dari aplikasi offline.



Gambar 3. Foto kegiatan pelatihan penggunaan aplikasi offline

#### 4. Evaluasi Pelaksanaan Program dan Keberlanjutan Program PKM

Tahap evaluasi dilakukan dua minggu setelah melakukan pelatihan dan pendampingan. Melalui evaluasi tim akan melihat perkembangan siswa mengenai pemanfaatan aplikasi offline sebagai literasi elektronik dan kemampuan siswa penggunaan aplikasi offline dalam pembelajaran bahasa Inggris. Ditahap evaluasi tim PKM juga meminta masukan dari guru bahasa Inggris dan siswa yang mengikuti pelatihan sebagai bahan evaluasi tentang kelebihan dan kekurangan aplikasi offline sebagai media dan sumber pembelajaran bahasa Inggris.

### C. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### a. Kendala Proses pembelajaran bahasa Inggris di SMPN 3 SESEAN SATAP pada masa Pandemi Covid-19.

Selama pandemi covid-19 proses pembelajaran di SMPN 3 Sesean Satap dilakukan secara daring (online) melalui media online seperti *WhatsApp*. Namun kegiatan pembelajaran daring SMPN 3 Sesean Satap termasuk pembelajaran bahasa Inggris e.g grammar, Speaking dll tidak berjalan dengan maksimal dan masih menjumpai beberapa kendala di dalamnya. Hal ini dikarenakan terbatasnya jaringan internet yang membuat komunikasi antara guru dengan siswa tidak berjalan dengan lancar sehingga tidak jarang siswa mengalami kesulitan dalam mengerjakan tugas-tugas mereka karena tidak mendapatkan penjelasan yang cukup dari guru ditambah minimnya buku referensi/literasi yang dimiliki oleh siswa sebagai sumber informasi yang dapat membantu mereka untuk mengerjakan tugas-tugasnya. Oleh karena itu, perlu memberikan sosialisasi dan pelatihan tentang aplikasi offline kepada siswa seperti aplikasi *Mahir Bahasa Inggris*, *LuvLingua* dan *Belajar Bahasa Inggris cepat* untuk mengatasi permasalahan mereka selama pembelajaran daring.

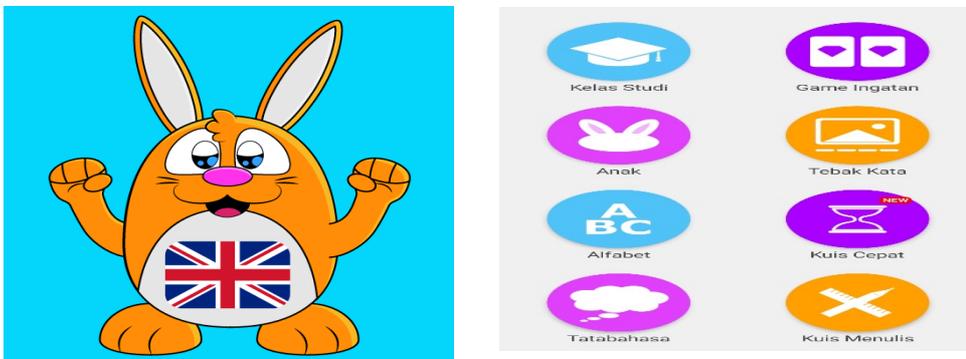
Melihat penjelasan di atas, maka referensi/literasi digital sangat penting untuk mendukung kegiatan pembelajaran termasuk pembelajaran bahasa Inggris sebagai sumber-sumber informasi bagi siswa sehingga siswa dapat belajar mandiri.

#### b. Aplikasi Offline

Aplikasi offline adalah perangkat lunak yang dapat diinstal di android ataupun computer. Aplikasi offline digunakan untuk mendapatkan informasi dan mengerjakan tugas-tugas tertentu termasuk pembelajaran bahasa Inggris. Dalam hal ini aplikasi offline dapat berjalan sendiri tanpa harus menggunakan browser ataupun koneksi internet disuatu android maupun computer. Adapun kelebihan aplikasi offline dibandingkan dengan aplikasi lainnya adalah: 1) Dapat bekerja secara mandiri tanpa tergantung dengan koneksi jaringan internet. 2. Prosesnya lebih cepat. Ada beragam jenis aplikasi offline, baik yang dapat digunakan untuk sekolah untuk mendukung pembelajaran bahasa inggris secara daring, contohnya mahir Bahasa Inggris, *Luvlingua*, *belajar Bahasa Inggris Pemula* dan *belajar Bahasa Inggris cepat*. Jenis-jenis aplikasi offline tersebut tentunya menampilkan berbagai macam materi yang dapat diakses oleh siswa.

Tampilan layar beberapa aplikasi offline cukup sederhana yang digunakan untuk memberikan peltihan kepada siswa SMP Negeri 3 Sesean Satap, seperti tampak pada pada Gambar 4, 5 dan 6 sebagai berikut:

## 1. LuvLingu



Gambar 4. Tampilan Layar depan daan materi yang terdapat dalam aplikasi

Ada beberapa materi yang dapat disajikan pada aplikasi LuvLingua yaitu : *kelas studi, game ingatan, anak, tebak kata, alfabet, kuis cepat, tata Bahasa dan kuis menulis.*

## 2. Mahir Bahasa Inggris



Gambar 5. Tampilan Layar Depandan materi yang terdpat dalam aplikasi

Aplikasi mahir bahasa Inggris menyajikan berbagai macam materi yang dapat diakses oleh siswa seperti materi Kosakata (*vocabulary*), *phrase*, *grammar*, *tenses*, *conversation*, dan *stories*.

## 3. Belajar Bahasa Inggris Cepat



Gambar 6. Tampilan layar depan dan isi materi Belajar Bahasa Inggris Cepat

Pada aplikasi *Belajar Bahasa Inggris Cepat* menampilkan beberapa materi yaitu *kosa kata sehari-hari*, *Prase*, *Percakapan* dan *tenses* (bentuk waktu).

Pelaksanaan pelatihan aplikasi offline ini dilakukan oleh tim pengabdian kepada masyarakat dari Universitas Kristen Indonesia Toraja. Lokasi dan tempat pelaksanaannya PKM ini adalah dilembang Buntulobo' di ruang kelas SMPN 3 SESEAN SATAP. Dipilihnya SMPN 3 SESEAN SATAP sebagai mitra berdasarkan

beberapa pertimbangan setelah tim melakukan observasi di lapangan. Salah satu pertimbangannya ialah terbatasnya jaringan internet dan terbatasnya buku literasi yang dimiliki siswa dan juga penggunaan teknologi sebagai media dan sumber pembelajaran. Terkait kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh tim abdimas, SMP Negeri 3 SESEAN SATAP sebagai mitra sangat mendukung dan mengapresiasi kegiatan ini dilakukan. Beberapa bentuk dukungan yang diberikan oleh mitra di antaranya: 1. Mendata dan menginformasikan kepada siswa yang akan mengikuti kegiatan ini. 2. Menyiapkan tempat dan waktu pelaksanaan kegiatan.

Tim pengabdian kepada masyarakat melaksanakan kegiatan mengenai aplikasi offline untuk menambah referensi/literasi elektronik khususnya pembelajaran bahasa Inggris. Selain itu juga untuk mengatasi jaringan internet yang sangat terbatas yang dikeluhkan oleh siswa SMP 3 satap sesean saat mengikuti pembelajaran daring. Kegiatan tersebut dapat dilaksanakan dengan baik dikarenakan antusias dari para guru dan siswa dalam mengikuti kegiatan tersebut. Setelah dilakukan kegiatan di sekolah, guru dan siswa dapat mengenal dasar-dasar penggunaan aplikasi offline Bahasa Inggris (*LuvLingua, Mahir Bahasa Inggris dan belajar bahasa inggris cepat*). Aplikasi ini menampilkan berbagai macam materi yang dapat dibuka oleh siswa kapan dan dimana saja tanpa jaringan internet.

Pelatihan dilakukan sebanyak lima kali dan diikuti oleh 36 peserta. Selama pelatihan siswa antusias mengikutinya sehingga memudahkan tim memberikan arahan dalam menggunakan aplikasi offline sehingga siswa dengan mudah menggunakannya. Selama melakukan pelatihan dan pendampingan tim tidak mengalami kendala yang berarti.

#### **D. KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil kegiatan Hasil dari kegiatan pengabdian masyarakat yang telah dilakukan, diperoleh kesimpulan sebagai berikut

1. Siswa dapat memanfaatkan aplikasi offline sebagai referensi/Literasi elektronik.
2. Siswa mampu menggunakan berbagai macam aplikasi offline untuk belajar bahasa Inggris.
3. Siswa dapat memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi sebagai media dan sumber pembelajaran bahasa Inggris selama pembelajaran daring.

## E. DAFTAR PUSTAKA

- Aisa, Sitti, and Asmah Akhriana. 2019. "Perancangan Aplikasi Pembelajaran Bahasa Inggris Berbasis Android." *e-Jurnal JUSITI (Jurnal Sistem Informasi dan Teknologi Informasi)* 82 (October): 100–110. <https://doi.org/10.36774/jusiti.v8i2.611>.
- Budiman, Haris. 2017. "Peran Teknologi Informasi Dan Komunikasi Dalam Pendidikan." *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam* 8 (1): 31. <https://doi.org/10.24042/atjpi.v8i1.2095>.
- Faridi, Abdurrachman. 2009. "Inovasi Pembelajaran Bahasa Inggris Berbasis Ict Dalam Rangka Meningkatkan Mutu Pendidikan," no. 1: 9.
- Harahap, Lelyna. 2019. "Peran Teknologi Informasi Dan Komunikasi Dalam Pendidikan." In , 375–81. Digital Library Universitas Negeri Medan. <http://digilib.unimed.ac.id/38785/>.
- Malik, Nazaruddin, Mudrifah Mudrifah, Rizky Angga Pramuja, and Ilyas Masudin. 2021. "Pelatihan dan Pengembangan Menulis Karya Tulis Ilmiah Guna Meningkatkan Kreativitas Siswa Tingkat SMP/MTs/Sederajat DI MTs Muhammadiyah 1 Malang." *RESONA : Jurnal Ilmiah Pengabdian Masyarakat* 5 (1): 87. <https://doi.org/10.35906/resona.v5i1.683>.
- Musa, Lisa Aditya Dwiwansyah, Mawardi Mawardi, Sitti Marwiyah, Muhammad Ihsan, Hardianto Hardianto, Idil Saptaputra, and Munandar Munandar. 2022. "Pelatihan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Web Pada Guru Pai Di Kota Palopo." *RESONA : Jurnal Ilmiah Pengabdian Masyarakat* 5 (2): 148. <https://doi.org/10.35906/resona.v5i2.771>.
- Setyowati, Luluk. 2018. "Pemanfaatan Teknologi Aplikasi Berbasis Android sebagai Media Belajar dan Ajar Vocabulary untuk Guru Bimbel MIPA dan Bahasa Inggris pada Sakinah Courses Jatimulya-Bekasi." *E-Dimas: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat* 9 (2): 248. <https://doi.org/10.26877/e-dimas.v9i2.2891>.